

## Penerapan Strategi Manajemen Kelas sebagai Upaya Meningkatkan Partisipasi Siswa

Naishyla Ramadhani Mursid<sup>1</sup>, Rika Mulyani<sup>2</sup>, Sabrina Dwi Nur Malva<sup>3</sup>, Hinggil Permana<sup>4</sup>

Universitas Singaperbangsa Karawang<sup>1,2,3,4</sup>

E-mail: [2310631120090@student.unsika.ac.id](mailto:2310631120090@student.unsika.ac.id)<sup>1</sup>, [2310631120109@student.unsika.ac.id](mailto:2310631120109@student.unsika.ac.id)<sup>2</sup>,  
[2310631120113@student.unsika.ac.id](mailto:2310631120113@student.unsika.ac.id)<sup>3</sup>, [hinggil.permana@fai.unsika.ac.id](mailto:hinggil.permana@fai.unsika.ac.id)<sup>4</sup>

### Abstract

Active student participation in learning is an important factor in achieving optimal learning outcomes. However, low student involvement in class is a challenge for educators. This study aims to analyze the implementation of classroom management strategies in increasing student participation. Using qualitative descriptive methods, data were collected through observation, interviews, and documentation. The result showed that the implementation of effective classroom management strategies, such as setting a conducive learning environment, an interactive communication approach, and providing constructive feedback significantly increased student involvement in the learning process. In addition, student involvement in compiling class rules and implementing positive reinforcement also contributed to increasing student motivation and activeness. Thus, classroom management strategies that are applied systematically and consistently have been proven to increase student participation. This study recommends that educators continue to develop innovative approaches in classroom management in order to create a more dynamic and inclusive learning environment.

Keywords: *Classroom Management, Student Participation, Learning Strategy.*

### Abstrak

Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran merupakan faktor penting dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Namun, rendahnya keterlibatan siswa di kelas menjadi tantangan bagi pendidik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan strategi manajemen kelas dalam meningkatkan partisipasi siswa. Menggunakan metode deskriptif kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi manajemen kelas yang efektif, seperti pengaturan lingkungan belajar yang kondusif, pendekatan komunikasi yang interaktif, serta pemberian umpan balik konstruktif secara signifikan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, keterlibatan siswa dalam penyusunan aturan kelas dan penerapan penguatan positif juga berkontribusi pada peningkatan motivasi dan keaktifan mereka. Dengan demikian, strategi manajemen kelas yang diterapkan secara sistematis dan konsisten terbukti dapat meningkatkan partisipasi siswa. Penelitian ini merekomendasikan agar pendidik terus mengembangkan pendekatan inovatif dalam manajemen kelas untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan inklusif.

Kata kunci: *Manajemen Kelas, Partisipasi Siswa, Strategi Pembelajaran.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran fundamental dalam membentuk kualitas sumber daya manusia serta menentukan kemajuan suatu bangsa. Keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kurikulum yang diterapkan, tetapi juga oleh strategi pengelolaan kelas yang digunakan oleh pendidik. Manajemen kelas yang efektif dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan keterlibatan siswa, serta mengoptimalkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Tanpa adanya strategi manajemen kelas yang baik, berbagai kendala dapat muncul dalam proses pembelajaran, seperti rendahnya partisipasi siswa, minimnya interaksi di dalam kelas, hingga tidak optimalnya pencapaian tujuan pembelajaran<sup>1</sup>.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan merupakan tempat atau wadah untuk mengembangkan seluruh potensi manusia<sup>2</sup>. Salah satu faktor utama dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif adalah penerapan strategi manajemen kelas yang tepat. Manajemen kelas mencakup berbagai aspek, mulai dari pengaturan tata ruang, perencanaan pembelajaran, pengelolaan waktu, hingga interaksi antara guru dan siswa. Keberhasilan strategi manajemen kelas akan sangat berpengaruh terhadap tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran<sup>3</sup>.

Berdasarkan hasil observasi di MTs El-Yasiniyah, ditemukan bahwa tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran masih rendah. Banyak siswa cenderung pasif, enggan mengajukan pertanyaan, serta kurang aktif dalam diskusi kelas. Kondisi ini berdampak pada rendahnya pemahaman siswa terhadap materi serta hasil belajar yang kurang optimal. Jika kondisi ini tidak segera diatasi, maka kualitas pembelajaran di sekolah tersebut akan semakin menurun. Oleh karena itu, diperlukan penerapan strategi manajemen kelas yang lebih efektif untuk meningkatkan partisipasi siswa<sup>4</sup>.

Penelitian terdahulu telah banyak membahas pentingnya strategi manajemen kelas dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Misalnya, studi yang dilakukan oleh Ainayah, Luffianti,

---

<sup>1</sup> Markus Oci, "Manajemen Kelas," *Jurnal Teruna Bhakti* 1, no. 1 (2018): 49–58, <https://doi.org/10.47131/jtb.v1i1.12>.

<sup>2</sup> Yurfiah, Kosilah, and Wa Ode Nurul Haryati, "Penerapan Manajemen Kelas Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 2 Bone-Bone," *Jurnal Inovasi Penelitian* 4, no. 2 (2023): 439–46.

<sup>3</sup> Alfian Erwinsyah, "Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2017): 87–105, <https://www.journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi/article/view/392>.

<sup>4</sup> Dwi Faruqi, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa Melalui Pengelolaan Kelas," *Journal EVALUASI* 2, no. 1 (2018): 294–310, <https://doi.org/10.32478/evaluasi.v2i1.80>.

Nadhifah, dan Bektiarso (2024) dalam *Jurnal Ilmu Pendidikan* menunjukkan bahwa strategi manajemen kelas dapat meningkatkan keaktifan siswa, tetapi penelitian tersebut lebih berfokus pada kajian literatur. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini menggunakan pendekatan empiris melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi langsung di sekolah berbasis Islam. Selain itu, penelitian ini menitikberatkan pada peran faktor sosial dalam pengelolaan kelas, khususnya hubungan antara guru dan siswa yang belum banyak dibahas dalam penelitian sebelumnya. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengeksplorasi strategi manajemen kelas secara teknis, tetapi juga menyoroti bagaimana interaksi sosial dalam kelas dapat berkontribusi terhadap peningkatan partisipasi siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan aplikatif bagi pendidik dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang manajemen kelas dan partisipasi siswa<sup>5</sup>.

Rumusan masalah dalam penelitian ini mencakup beberapa aspek utama, yaitu bagaimana penerapan strategi manajemen kelas dalam meningkatkan partisipasi siswa di MTs El-Yasiniyah, faktor-faktor apa saja yang memengaruhi efektivitas strategi tersebut, serta tantangan yang dihadapi oleh guru dalam mengelola kelas agar lebih interaktif dan kondusif. Dengan memahami aspek-aspek ini, diharapkan dapat ditemukan solusi yang lebih efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan strategi manajemen kelas dalam meningkatkan partisipasi siswa di MTs El-Yasiniyah, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas strategi tersebut, serta menjelaskan tantangan yang dihadapi guru dalam mengelola kelas. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai cara mengoptimalkan pengelolaan kelas guna menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan mendukung keterlibatan siswa secara optimal.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menganalisis penerapan strategi manajemen kelas dalam meningkatkan partisipasi siswa. Penelitian dilakukan di MTs El-Yasiniyah, Kecamatan Pebayuran, Kabupaten Bekasi, dengan

---

<sup>5</sup> Ummi Zahrotul Ainayah et al., "Strategi Manajemen Kelas Untuk Meningkatkan Keterlibatan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Aktif," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 1, no. 2 (2024): 63–66.

fokus pada aktivitas guru dan tingkat partisipasi siswa selama proses pembelajaran.

Sumber data terdiri dari data primer yang diperoleh melalui wawancara dengan guru dan siswa serta observasi langsung di kelas. Pemilihan responden menggunakan *purposive sampling*, dengan subjek utama seorang guru dan beberapa siswa yang aktif berpartisipasi dalam pembelajaran. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara terstruktur, dan dokumentasi dalam bentuk foto dan catatan lapangan.

Analisis data dilakukan secara tematik melalui tiga tahap: (1) reduksi data, yaitu menyortir informasi relevan; (2) kategorisasi data, yaitu mengidentifikasi pola-pola yang muncul; dan (3) penarikan kesimpulan berdasarkan pola yang ditemukan. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan teknik dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas strategi manajemen kelas.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Tingkat Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran

Partisipasi siswa dalam pembelajaran merupakan faktor penting dalam meningkatkan pemahaman, keterampilan, serta motivasi mereka dalam belajar. Siswa yang aktif cenderung memiliki prestasi akademik lebih baik dibandingkan yang pasif. Partisipasi ini mencakup keterlibatan dalam diskusi, mengajukan serta menjawab pertanyaan, kerja sama kelompok, dan pemanfaatan sumber belajar<sup>6</sup>. Dalam pembelajaran agama Islam, partisipasi siswa tidak hanya memperdalam pemahaman teoritis, tetapi juga membantu mereka menginternalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Melalui diskusi dan praktik, siswa dapat menerapkan ajaran Islam dalam pengambilan keputusan, penyelesaian konflik, dan interaksi sosial<sup>7</sup>.

Hasil observasi di MTs El-Yasiniyah menunjukkan bahwa tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran masih bervariasi. Beberapa siswa aktif mengajukan pertanyaan dan berpartisipasi dalam diskusi, sementara lainnya cenderung pasif. Faktor yang memengaruhi partisipasi ini meliputi metode pengajaran, suasana kelas, serta motivasi individu. Hambatan utama dalam

---

<sup>6</sup> Nofmiyati Nofmiyati, Miftahuddin Miftahuddin, and M. Fahli Zatrachadi, "Analisis Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran Agama Islam: Analisis Studi Literatur," *Jurnal Administrasi Pendidikan & Konseling Pendidikan* 4, no. 1 (2023): 7–18, <https://doi.org/10.24014/japkp.v4i1.24983>.

<sup>7</sup> Emilia Neni Kusuma Wardani, Maswardi M Amin, and Wahyudi Wahyudi, "Kebijakan Sekolah Dalam Mendukung Pengembangan Karir Guru Sd Negeri 02 Balai Kecamatan Balai Kabupaten Sanggau," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, vol. 10, 2021, <https://doi.org/10.26418/jppk.v10i1.44455>.

meningkatkan partisipasi siswa antara lain rendahnya motivasi, keterbatasan media pembelajaran, kurangnya interaksi dengan guru, serta minimnya dukungan orang tua.

Untuk mengatasi hambatan ini, diperlukan strategi manajemen kelas yang lebih efektif, seperti menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, menerapkan metode pembelajaran interaktif, serta memberikan penguatan positif bagi siswa yang aktif<sup>8</sup>. Dengan kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua, partisipasi siswa dapat meningkat, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna.

### **Strategi Manajemen Kelas dalam Menciptakan Lingkungan Belajar yang Kondusif**

Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif memerlukan peran aktif guru dalam mengelola kelas agar suasana pembelajaran menjadi nyaman, teratur, dan mendukung partisipasi siswa. Lingkungan belajar yang kondusif tidak hanya bergantung pada aspek fisik, seperti penataan ruang kelas dan fasilitas belajar, tetapi juga mencakup interaksi sosial di dalam kelas.

Hasil observasi di MTs El-Yasiniyah menunjukkan bahwa guru telah menerapkan beberapa strategi manajemen kelas untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Salah satu strategi yang diterapkan adalah pengaturan tempat duduk yang fleksibel, di mana siswa yang kurang aktif ditempatkan lebih dekat dengan guru agar lebih mudah berinteraksi. Selain itu, guru juga menerapkan aturan kelas yang disepakati bersama untuk menciptakan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab dalam pembelajaran.

Faktor penting lainnya dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif adalah strategi komunikasi yang digunakan guru. Guru di MTs El-Yasiniyah menggunakan teknik pertanyaan terbuka dan diskusi kelompok untuk mendorong siswa lebih aktif berbicara. Guru juga memberikan umpan balik positif, seperti pujian dan penghargaan sederhana bagi siswa yang aktif untuk meningkatkan motivasi mereka<sup>9</sup>. Selain itu, pengelolaan kelas yang efektif juga melibatkan kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi dalam perumusan aturan kelas. Dengan melibatkan siswa dalam pengambilan keputusan terkait aturan dan konsekuensinya, mereka menjadi lebih bertanggung jawab dalam menjaga ketertiban kelas.

---

<sup>8</sup> Rizkia Nurul Wafa and Ibnu Muthi, "Pengaruh Partisipasi Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Akademik Siswa Sekolah Dasar," *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 4, no. 3 (2024): 244–50, <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i3.3998>.

<sup>9</sup> Aulia Dini Hanipah, Titan Nurul Amalia, and Dede Indra Setiabudi, "Urgensi Lingkungan Belajar Yang Kondusif Dalam Mendorong Siswa Belajar Aktif," *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan* 2, no. 1 (2022): 41–51.

Dengan penerapan strategi manajemen kelas yang sistematis dan konsisten, lingkungan belajar yang kondusif dapat tercipta. Lingkungan yang nyaman dan teratur akan membuat siswa lebih siap menerima pelajaran, meningkatkan keterlibatan mereka dalam diskusi, serta mendorong mereka untuk lebih aktif dalam pembelajaran<sup>10</sup>.

### **Pengelolaan Kedisiplinan dan Dinamika Kelas**

Disiplin merupakan tindakan yang mencerminkan perilaku tertib dan kepatuhan terhadap berbagai peraturan atau ketentuan yang telah ditetapkan. Dalam proses pembelajaran, pengelolaan kedisiplinan siswa bertujuan untuk mendukung kelancaran kegiatan belajar serta menciptakan lingkungan kelas yang kondusif, sehingga berdampak positif pada pencapaian tujuan pembelajaran. Di MTs El-Yasiniyah, penerapan kedisiplinan siswa menjadi salah satu fokus utama dalam menjaga keteraturan kelas dan efektivitas pembelajaran.

Seorang guru memiliki peran penting dalam mengelola kelas dan menjaga lingkungan belajar agar tetap kondusif serta terarah pada pencapaian tujuan pembelajaran. Hasil observasi menunjukkan bahwa di MTs El-Yasiniyah, guru berperan sebagai pengawas disiplin yang bertugas memastikan bahwa siswa mematuhi aturan sekolah. Namun, dalam beberapa kasus, terdapat kendala dalam menegakkan disiplin, terutama bagi siswa yang memiliki latar belakang keluarga dengan kontrol disiplin yang rendah<sup>11</sup>.

Guru merupakan faktor utama dalam pendidikan dan memiliki tanggung jawab besar dalam membina potensi siswa. Kompetensi kepribadian guru berperan penting dalam membina potensi siswa. Kompetensi guru berperan penting dalam membentuk kedisiplinan dan motivasi belajar siswa. Hal ini selaras dengan temuan di MTs El-Yasiniyah, di mana guru-guru yang memiliki kedekatan emosional dengan siswa cenderung lebih mudah dalam menegakkan aturan. Sebaliknya, guru yang kurang membangun hubungan dengan siswa sering menghadapi tantangan dalam menegakkan kedisiplinan, karena siswa kurang merasa memiliki tanggung jawab terhadap aturan yang diterapkan<sup>12</sup>.

---

<sup>10</sup> Badrul Mudarris, "Strategi Efektif Dalam Manajemen Kelas Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Kondusif," *At-Tahsin : Jurnal Manajemen Pendidikan* 4, no. 2 (2024): 1–13, <http://ejournal.stitta.ac.id/index.php/attahsin/article/view/188>.

<sup>11</sup> Yantoro, "Strategi Pengelolaan Kelas Yang Efektif Dalam Menumbuhkan Sikap Disiplin Siswa," *Jurnal Muara Pendidikan* 5, no. 1 (2020): 586–92.

<sup>12</sup> Eka Novia Anggraini and Tjipto Subadi, "Pengelolaan Tata Tertib Sekolah Menengah Pertama," *Jurnal Varia Pendidikan* 27, no. 2 (2015): 144–51.

Untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah, ada beberapa langkah yang telah diterapkan di MTs El-Yasiniyah, di antaranya: (1) Menetapkan aturan yang jelas: Sekolah memiliki tata tertib yang mencakup kehadiran, penggunaan seragam, dan larangan membawa barang-barang tertentu; (2) Konsisten dalam menegakkan aturan: Guru dan staf sekolah diberikan pelatihan untuk menangani pelanggaran secara adil dan tidak diskriminatif; (3) Memberikan contoh yang baik: Guru di MTs El-Yasiniyah diharapkan menjadi teladan bagi siswa dalam hal kedisiplinan, terutama dalam hal ketepatan waktu dan sikap profesional; (4) Menciptakan lingkungan kelas yang positif: Guru berusaha menciptakan suasana belajar yang nyaman dan teratur agar siswa merasa lebih bertanggung jawab terhadap perilakunya.

Meskipun langkah-langkah ini telah diterapkan, masih ada tantangan dalam menjaga konsistensi kedisiplinan, terutama dalam menangani siswa yang sering melanggar aturan. Beberapa guru menyatakan bahwa dukungan dari orang tua dan lingkungan rumah masih menjadi faktor penting dalam membentuk kedisiplinan siswa. Oleh karena itu, sekolah terus berupaya membangun komunikasi dengan orang tua serta melibatkan mereka dalam program pembinaan karakter siswa.

Dengan menerapkan strategi yang tepat dan terus mengevaluasi efektivitasnya, MTs El-Yasiniyah dapat menciptakan lingkungan yang lebih disiplin dan mendukung pembelajaran yang lebih efektif, sehingga membantu siswa berkembang menjadi pribadi yang lebih bertanggung jawab dan mandiri <sup>13</sup>.

### **Pendekatan Khusus untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa yang Kurang Aktif**

Keaktifan siswa dalam pembelajaran menjadi salah satu faktor utama dalam menentukan efektivitas proses belajar. Berdasarkan observasi yang dilakukan di MTs El-Yasiniyah, ditemukan bahwa sebagian siswa menunjukkan sikap pasif dalam kegiatan belajar. Mereka cenderung diam dan enggan terlibat dalam diskusi kelas yang bisa disebabkan oleh kurangnya rasa percaya diri, rendahnya motivasi belajar, atau kendala dalam memahami materi. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan strategi khusus yang dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran <sup>14</sup>.

---

<sup>13</sup> Nur Wahyuni and Wanda Mulcia Sari, "Strategi Pengelolaan Kelas Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Sekolah Dasar," *Rekognisi: Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan* 8, no. 1 (2023): 49–57, <http://ejournal.stitta.ac.id/index.php/attahsin/article/view/188>.

<sup>14</sup> Nilam Anggraini, "Menghadirkan Kelas Yang Aktif Dalam Melatih Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah strategi partisipatif, yaitu melibatkan siswa secara aktif dalam setiap tahapan pembelajaran, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Di MTs El-Yasiniyah, guru telah mencoba menerapkan diskusi kelompok dan tanya jawab yang terstruktur untuk membantu siswa yang kurang percaya diri agar lebih berani mengungkapkan pendapat mereka. Selain itu, beberapa guru juga menerapkan pembelajaran berbasis proyek, di mana siswa diberikan tugas kelompok yang mengharuskan mereka untuk berkolaborasi dan mempresentasikan hasil kerja mereka. Pendekatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa, karena mereka lebih nyaman berinteraksi dalam kelompok kecil sebelum berbicara di depan kelas<sup>15</sup>.

Selain strategi partisipatif, guru juga menerapkan pendekatan *personal* dengan membangun hubungan yang lebih dekat dengan siswa untuk memahami faktor-faktor ketidakaktifan mereka. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan mengamati siswa yang cenderung pasif selama pembelajaran, kemudian memberikan dorongan dan bimbingan secara individu di luar jam pelajaran. Melalui pendekatan ini, diharapkan siswa merasa lebih dihargai dan mendapatkan dukungan yang mereka butuhkan untuk lebih aktif dalam belajar<sup>16</sup>.

Pendekatan lain yang juga dapat diterapkan adalah strategi *Question Student Have* (QSH), di mana siswa diberikan kesempatan untuk menuliskan pertanyaan mereka sebelum sesi diskusi dimulai. Dengan cara ini, mereka tidak merasa tertekan untuk langsung berbicara di depan kelas, sehingga lebih nyaman dalam menyampaikan pemikiran mereka. Namun, berdasarkan hasil observasi, metode ini belum banyak diterapkan di MTs El-Yasiniyah. Guru lebih sering menggunakan metode diskusi terbuka dan refleksi individu sebagai cara untuk menggali pemahaman siswa. Oleh karena itu, strategi QSH dapat menjadi alternatif yang patut dicoba guna meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Meskipun berbagai strategi telah diterapkan, masih terdapat beberapa tantangan dalam meningkatkan partisipasi siswa. Beberapa siswa tetap mengalami kesulitan untuk aktif, terutama karena faktor psikologis seperti kurang percaya diri atau rasa takut salah. Selain itu, peran keluarga juga berpengaruh, di mana siswa yang mendapat dukungan lebih dari orang tua cenderung lebih

---

Pada Pembelajaran Sejarah Melalui Penerapan Model Jurisprudensi” (Banjarmasin, April 26, 2020), <https://doi.org/10.31219/osf.io/52xyb>.

<sup>15</sup> Maria Kezia Gag hunting and Jessica Elfani Bermuli, “Strategi Partisipatif Untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa Pada Pembelajaran Biologi,” *Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* 9, no. 3 (2023): 86–101, <https://doi.org/10.22437/biodik.v9i3.15746>.

<sup>16</sup> Jerniawan Zega and Serniati Zebua, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Terpadu Kelas VIII SMP Negeri 2 Tuhemberua Tahun Pelajaran 2022/2023,” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 5, no. 4 (2023): 664–74, <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i4.17974>.

berani dalam berpartisipasi dibandingkan dengan siswa yang kurang mendapat dorongan dari lingkungan rumah.

Dengan penerapan strategi yang lebih sistematis dan konsisten, pemantauan yang lebih intensif, serta kolaborasi antara guru, orang tua, dan pihak sekolah diharapkan tingkat partisipasi siswa yang kurang aktif dapat meningkat secara bertahap. Menciptakan suasana belajar yang inklusif dan mendukung sangatlah penting agar semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang dan berkontribusi secara aktif dalam proses pembelajaran.

### **Peran Kebijakan Sekolah dalam Mendukung Manajemen Kelas**

Kebijakan sekolah memiliki peranan krusial dalam meningkatkan mutu kualitas pendidikan, terutama melalui kepemimpinan sekolah dalam mengelola berbagai aspek pembelajaran. Di MTs El-Yasiniyah, kepala sekolah telah menerapkan berbagai kebijakan strategis guna meningkatkan mutu pendidikan. Upaya yang dilakukan meliputi peningkatan kompetensi guru, penyediaan fasilitas yang lebih memadai, serta memperkuat kerja sama antara sekolah, orang tua, dan masyarakat<sup>17</sup>. Salah satu pendekatan yang diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah supervisi klinis. Metode ini memungkinkan kepala sekolah dan pengawas untuk memberikan bimbingan langsung kepada guru dalam meningkatkan keterampilan mengajarnya. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, supervisi klinis di MTs El-Yasiniyah telah mulai dilaksanakan, meskipun masih terdapat beberapa kendala dalam menyusun rencana pembelajaran, menerima umpan balik setelah sesi observasi kelas, serta mendapatkan pelatihan untuk meningkatkan kreativitas dalam mengajar. Beberapa guru merasa pendekatan ini memberikan manfaat dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif, meskipun ada pula yang menganggap bahwa pendampingan yang lebih intensif masih diperlukan agar hasilnya lebih optimal.

Selain supervisi klinis, sekolah juga mulai menerapkan kebijakan berbasis data sebagai alat untuk mengevaluasi perkembangan akademik siswa dan menilai efektivitas metode pembelajaran yang digunakan. Analisis terhadap data ujian dan kehadiran siswa dilakukan untuk mengidentifikasi pola tertentu yang dapat dijadikan dasar dalam menyusun strategi peningkatan kualitas pembelajaran. Namun, dalam implementasi kebijakan ini, terdapat tantangan seperti

---

<sup>17</sup> Ilham, "Kebijakan Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar," *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)* 2, no. 3 (2021): 154–61, <https://doi.org/10.54371/ainj.v2i3.70>.

keterbatasan sumber daya dan kurangnya pelatihan bagi guru dalam mengelola serta menganalisis data secara sistematis. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas guru dalam pemanfaatan data sangat diperlukan agar strategi pembelajaran yang dirancang menjadi lebih efektif dan tepat sasaran<sup>18</sup>.

Secara keseluruhan, kebijakan sekolah yang dirancang dengan baik harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, meningkatkan motivasi guru, serta mendorong keterlibatan aktif siswa. Dengan supervisi yang lebih terarah serta pemanfaatan data yang lebih optimal, MTs El-Yasiniyah dapat terus mengembangkan kualitas pendidikan yang lebih inovatif dan kompetitif.

## KESIMPULAN

Partisipasi siswa dalam pembelajaran berperan penting dalam meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan karakter mereka. Di MTs El-Yasiniyah, tingkat partisipasi masih bervariasi, dipengaruhi oleh metode pengajaran, lingkungan kelas, dan motivasi individu. Manajemen kelas yang efektif, seperti strategi interaktif dan komunikasi terbuka telah diterapkan untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Selain itu, kebijakan sekolah, seperti supervisi klinis dan pemanfaatan data akademik turut mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Penelitian ini menunjukkan perlunya pendekatan lebih sistematis, termasuk pelatihan guru dan pendampingan siswa kurang aktif. Rekomendasi ke depan adalah meningkatkan keterlibatan orang tua dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif serta efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, Ummi Zahrotul, Linda Nadia Luffianti, Ainiyatun Nadhifah, and Singgih Bektiarso. "Strategi Manajemen Kelas Untuk Meningkatkan Keterlibatan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Aktif." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 1, no. 2 (2024): 63–66.
- Angraini, Nilam. "Menghadirkan Kelas Yang Aktif Dalam Melatih Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Sejarah Melalui Penerapan Model Jurisprudensi." Banjarmasin, April 26, 2020. <https://doi.org/10.31219/osf.io/52xyb>.
- Eka Novia Angraini, and Tjipto Subadi. "Pengelolaan Tata Tertib Sekolah Menengah Pertama."

---

<sup>18</sup> Fathul Fauzi, "Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Supervisi Klinis," *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2020): 109–28, <http://journal.stainim.ac.id/index.php/edusiana/article/view/47%0Ahttps://journal.stainim.ac.id/index.php/edusiana/article/download/47/28>.

- Jurnal Varia Pendidikan* 27, no. 2 (2015): 144–51.
- Erwinsyah, Alfian. “Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2017): 87–105. <https://www.journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi/article/view/392>.
- Faruqi, Dwi. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa Melalui Pengelolaan Kelas.” *Journal EVALUASI* 2, no. 1 (2018): 294–310. <https://doi.org/10.32478/evaluasi.v2i1.80>.
- Fauzi, Fathul. “Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Supervisi Klinis.” *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2020): 109–28. <http://journal.stainim.ac.id/index.php/edusiana/article/view/47%0Ahttps://journal.stainim.ac.id/index.php/edusiana/article/download/47/28>.
- Gaghunting, Maria Kezia, and Jessica Elfani Bermuli. “Strategi Partisipatif Untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa Pada Pembelajaran Biologi.” *Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* 9, no. 3 (2023): 86–101. <https://doi.org/10.22437/biodik.v9i3.15746>.
- Hanipah, Aulia Dini, Titan Nurul Amalia, and Dede Indra Setiabudi. “Urgensi Lingkungan Belajar Yang Kondusif Dalam Mendorong Siswa Belajar Aktif.” *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan* 2, no. 1 (2022): 41–51.
- Ilham. “Kebijakan Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar.” *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)* 2, no. 3 (2021): 154–61. <https://doi.org/10.54371/ainj.v2i3.70>.
- Mudarris, Badrul. “Strategi Efektif Dalam Manajemen Kelas Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Kondusif.” *At-Tahsin : Jurnal Manajemen Pendidikan* 4, no. 2 (2024): 1–13. <http://ejournal.stitta.ac.id/index.php/attahsin/article/view/188>.
- Nofmiyati, Nofmiyati, Miftahuddin Miftahuddin, and M. Fahli Zatrachadi. “Analisis Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran Agama Islam: Analisis Studi Literatur.” *Jurnal Administrasi Pendidikan & Konseling Pendidikan* 4, no. 1 (2023): 7–18. <https://doi.org/10.24014/japkp.v4i1.24983>.
- Oci, Markus. “Manajemen Kelas.” *Jurnal Teruna Bhakti* 1, no. 1 (2018): 49–58. <https://doi.org/10.47131/jtb.v1i1.12>.
- Rizkia Nurul Wafa, and Ibnu Muthi. “Pengaruh Partisipasi Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Akademik Siswa Sekolah Dasar.” *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 4, no. 3 (2024): 244–50. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i3.3998>.

- Wahyuni, Nur, and Wanda Mulcia Sari. “Strategi Pengelolaan Kelas Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Sekolah Dasar.” *Rekognisi: Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan* 8, no. 1 (2023): 49–57. <http://ejournal.stitta.ac.id/index.php/attahsin/article/view/188>.
- Wardani, Emilia Neni Kusuma, Maswardi M Amin, and Wahyudi Wahyudi. “Kebijakan Sekolah Dalam Mendukung Pengembangan Karir Guru Sd Negeri 02 Balai Kecamatan Balai Kabupaten Sanggau.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*. Vol. 10, 2021. <https://doi.org/10.26418/jppk.v10i1.44455>.
- Yantoro. “Strategi Pengelolaan Kelas Yang Efektif Dalam Menumbuhkan Sikap Disiplin Siswa.” *Jurnal Muara Pendidikan* 5, no. 1 (2020): 586–92.
- Yurfiah, Kosilah, and Wa Ode Nurul Haryati. “Penerapan Manajemen Kelas Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 2 Bone-Bone.” *Jurnal Inovasi Penelitian* 4, no. 2 (2023): 439–46.
- Zega, Jerniawan, and Serniati Zebua. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Terpadu Kelas VIII SMP Negeri 2 Tuhemberua Tahun Pelajaran 2022/2023.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 5, no. 4 (2023): 664–74. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i4.17974>.